

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP  
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan  
Minuman di BEI Tahun 2010-2018)



**MANUSKRIP**

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun Oleh

**ESA SINTYA WULANDARI**

**NIM. E2B016006**

**FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

**2020**



**HALAMAN PENGESAHAN**

Nama Mahasiswa : Esa Sintya Wulandari  
Nomor Induk Mahasiswa : E2B016006  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ S1 Akuntansi  
Judul Usulan Penelitian Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2018.

Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Semarang, 2 September 2020

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Fatmasari Sukesti, SE, M.Si  
NIK. 26.6.1026.045

Ayu Noviani Hanum, SE, M.Si.,Akt  
NIP. 198011232015042001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

R. Ery Wibowo, A.S., SE, M.Si., Ak., CA  
NIK. 28.6.1026.210

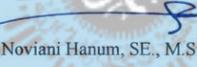
**HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Esa Sintya Wulandari  
Nomor Induk Mahasiswa : E2B016006  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ S1 Akuntansi  
Judul Usulan Penelitian Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2018.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 27 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Dewan Penguji

- 
1. Pembimbing 1 (Fatmasari Sukesti, SE., M.Si.)  

  2. Pembimbing 2 (Ayu Noviani Hanum, SE., M.Si.,Akt)  

  3. Penguji 1 (R. Ery Wibowo A.S., SE., M.Si., Ak.,CA)  

  4. Penguji 2 (Andwiani Sinarasi, SE., M.Si)  


# **PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**

Esa Sintya Wulandari  
( E2B016006 )

Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Muhamadiyah Semarang  
Email: [esasintya6@gmail.com](mailto:esasintya6@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan secara parsial dan simultan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2018.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010- 2018. Total populasi sebanyak 26 perusahaan dan perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel sebanyak 10 perusahaan. Periode pengamatan dalam penelitian ini selama 9 tahun dari 2010-2018. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Logistik.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dari lima hipotesis yang diajukan hanya tiga hipotesis yang diterima. Hipotesis yang diterima yaitu hipotesis 1 (Likuiditas berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan), hipotesis 4 (Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan) dan hipotesis 5 (Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan). Sedangkan dua hipotesis yang ditolak yaitu hipotesis 2 (Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan) dan hipotesis 3 (Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan).

**Kata Kunci:** Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

# **THE EFFECT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, COMPANY SIZE AND COMPANY AGE ON THE TIMELINESS OF FINANCIAL REPORTING**

*Esa Sintya Wulandari  
( E2B016006 )*

*Students of Economics Faculty, Universitas Muhammadiyah Semarang  
Email: [esasintya6@gmail.com](mailto:esasintya6@gmail.com)*

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of liquidity, profitability, company size and company age partially and simultaneously on the timeliness of financial reporting of manufacturing company sub sectors of Food and Beverages listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2010-2018.*

*Sampling in this study using purposive sampling method. The population in this study is a manufacturing company sub-sector of Food and Beverages listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2010-2018. Total population of 26 companies and companies that meet the criteria as a sample of 10 companies. The period of observation in this research for 9 years from 2010-2018. The analytical techniques used is logistic regression analysis.*

*The results of hypothesis testing show that of the five proposed hypotheses, only three are accepted. The accepted hypothesis is hypothesis 1 (Liquidity has a positive effect on Timeliness of Financial Reporting), hypothesis 4 (Company Age has a positive effect on Timeliness of Financial Reporting) and hypothesis 5 (Liquidity, Profitability, Company Size and Company AGE simultaneously have a positive effect against the Timeliness of Financial Reporting). While the two hypotheses are rejected is hypothesis 2 (Liquidity has a negative effect on the Timeliness of Financial Reporting) and hypothesis 3 (Company size has no positive effect on Timeliness of Financial Reporting).*

**Keywords: Liquidity, Profitability, Company Size, Company Age and Timeliness of Financial Reporting.**

## 1.1 Latar Belakang

Pelaporan keuangan merupakan cara bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang berkepentingan atas laporan tersebut, seperti pemegang saham, pemerintah dan kreditur. Sebagai media informasi yang penting, laporan keuangan memiliki beberapa karakteristik kualitatif agar informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan memiliki manfaat bagi pengguna, salah satunya adalah relevan. Informasi memiliki kualitas relevan bila dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan serta mengoreksi hasil evaluasi pengguna di masa lalu (PSAK No.1, 2012). Kendala informasi yang relevan adalah tepat waktu. Tepat waktu dapat diartikan suatu informasi tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi keputusan (Hanafi, 2005 dalam Sulistyono, 2010).

Fungsi dari ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu untuk mematuhi prinsip keterbukaan di pasar modal Indonesia, menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaan, memenuhi hak investor publik yang menanamkan modal di perusahaan agar memperoleh informasi laporan keuangan perusahaan dengan segera, meningkatkan good governance emiten di Indonesia, serta menjaga image atau citra perusahaan di mata publik.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat berperan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan. Semakin cepat informasi keuangan perusahaan disampaikan, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi pengguna laporan keuangan, sehingga keterlambatan pelaporan keuangan tidak boleh dilakukan. Keterlambatan pelaporan keuangan bisa berakibat buruk bagi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, perusahaan akan mendapatkan sanksi berupa sahamnya akan dilarang untuk diperdagangkan di pasar modal dan secara tidak langsung para investor juga akan menanggapinya sebagai pertanda yang buruk bagi perusahaan sehingga mereka enggan menanamkan modal pada perusahaan tersebut (Givoly dan Palmon, 1982

dalam Pratama, 2014).

Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang pasar modal dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-431/BL/2012 tentang penyampaian Penyampaian Laporan Tahunan Emiten, yaitu Peraturan Bapepam Terbaru Nomor X.K.2 tahun 2012, disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan disampaikan kepada Bapepam. Laporan Keuangan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (Maret) atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Apabila perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan maka akan dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Meskipun Bapepam telah membuat aturan mengenai hal tersebut, masih banyak terdapat perusahaan yang tidak tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya, Seperti pada perusahaan publik sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang rata-rata setiap tahunnya hampir semua perusahaan terlambat dalam melaporkan laporan keuangan tahunannya kepada Bapepam. Tahun 2012, terdapat 24 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya dari total 26 perusahaan yang ada. Tahun 2017 naik menjadi 25 perusahaan yang terlambat dan kembali turun pada tahun 2018 menjadi 24 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan auditan perusahaan ke BAPEPAM ([idx.co.id](http://idx.co.id)).

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh kesulitan keuangan perusahaan dan kerugian perusahaan. Fenomena keterlambatan atau ketidaktepatwaktuan perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan yang terjadi di Bursa Efek Indonesia sektor makanan dan minuman diantaranya yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Foods Tbk (AISA) tahun 2018 terlambat melaporkan keuangan tahunannya dengan alasan adanya penurunan drastis saham perusahaan sehingga menyebabkan AISA mengalami kerugian (CNB Indonesia, 2018). Kasus lain terjadi pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) yang terlambat dalam pelaporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut karena mengalami kerugian. Walaupun rugi bersih tahun berjalan yang

ditanggung perusahaan berkurang daripada tahun 2017, namun perusahaan masih belum bisa mencatatkan laba bersih pada tahun 2018 (StockAsia, 2019).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyusunan serta pelaporan keuangan oleh perusahaan. Faktor pertama ialah likuiditas yang merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya, yaitu utang usaha, utang deviden, utang pajak dan lain-lain. Yuniarti (2016) mengatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang-utang yang segera harus dibayar (*current liabilities*) dengan menggunakan harta lancarnya. Pada umumnya, tingkat likuiditas suatu perusahaan ditunjukkan dalam angka-angka tertentu, seperti rasio cepat, rasio lancar dan rasio kas. Dalam hal ini, semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka kinerjanya dianggap semakin baik. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi biasanya memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapatkan berbagai dukungan dari banyak pihak misalnya lembaga keuangan, kreditur maupun pemasok. Hasil penelitian Nurmiati (2016) dan Marathani (2013) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya dalam penelitian Nofiyani (2013) dan Fatmayenti (2015) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Faktor kedua yaitu profitabilitas yang merupakan indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat ditunjukkan oleh laba yang di peroleh dari penjualan atau pendapatan investasi (Kasmir, 2011). Hasil penelitian Yunita (2017) dan Pujiatmi (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian oleh Nurmiati (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya, penelitian oleh Nofiyani (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Faktor ketiga adalah ukuran perusahaan yang merupakan skala perusahaan dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihannya ialah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal, menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan dan adanya pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh laba lebih banyak (Syukrina, 2018). Hasil penelitian Marathani (2013) dan Fatmayenti (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya, penelitian oleh Nurmiati (2016) dan Pujiatmi (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah umur perusahaan, yaitu lamanya sebuah perusahaan berdiri, berkembang dan bertahan yang dihitung sejak perusahaan tersebut berdiri berdasarkan akta pendirian sampai penelitian dilakukan. Umur perusahaan telah diidentifikasi memiliki dampak pada kualitas praktek akuntansi dalam ketepatan waktu. Semakin tua perusahaan maka akan semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki prosedur internal kontrol yang kuat yang dapat mencegah keterlambatan pelaporan keuangan. Sebaliknya jika perusahaan dengan kontrol yang lemah dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan (Iyoha, 2012 dalam Yunita, 2017). Hasil penelitian oleh Calen (2012) dan Fatmayenti (2015) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya, penelitian oleh Muhimatul (2009) dan Yunita (2017) menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu diatas, penulis menilai bahwa penelitian ini sangat penting dilakukan guna menemukan bukti empiris apakah likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang merupakan penyokong terbesar dalam kinerja perusahaan manufaktur (kemenperin, 2019), namun di sektor tersebut masih banyak terdapat perusahaan yang terlambat dalam pelaporan keuangannya. Sehingga penulis mengambil judul skripsi “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2010-2018)”.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1 Teori Institusional**

Teori Institusional (*Institutional Theory*) atau teori kelembagaan dicetuskan pertama kali oleh Max Weber pada abad 19-an yang menyatakan organisasi terbentuk karena adanya tekanan lingkungan institutional yang menyebabkan terjadinya institutionalisasi. Pemikiran yang mendasari teori ini adalah pemikiran bahwa untuk bertahan hidup, suatu organisasi harus mampu meyakinkan kepada publik atau masyarakat bahwa organisasi adalah suatu entitas yang sah (*legitimate*) serta layak didukung (Mayer dan Rowan, 1977 dalam Indrayani, 2017).

Teori ini, sangat berkaitan dengan perusahaan, karena sebuah perusahaan akan tetap berdiri dan berkembang jika didukung oleh berbagai pihak seperti investor, pemerintah, kreditur, supplier yang mencakup masyarakat dan lingkungan sekitar. Agar mendapat dukungan dari berbagai pihak tersebut, maka perusahaan harus menerbitkan laporan keuangannya dengan tepat waktu, karena jayanya atau baiknya perusahaan itu dilihat dari laporan keuangannya dan laporan keuangan yang diterbitkan tepat waktu akan sangat bermanfaat bagi para penggunanya dalam mengambil keputusan.

## **2.2 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan alat penguji untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Dalam Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2007) disebutkan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain. Tujuan laporan keuangan menurut IAI (2007) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

## **2.3 Pengguna Laporan Keuangan**

Laporan keuangan dibuat karena adanya kepentingan dari pihak yang membutuhkan informasi bersangkutan dengan perusahaan. Berikut pengguna laporan keuangan dan pentingnya informasi keuangan dilihat dari masing-masing perspektif (Murhadi, 2013) dalam Widodo (2018).

1. Pemegang saham, investor dan analisis sekuritas
2. Manajer
3. Karyawan
4. Supplier dan Kreditur
5. Pelanggan
6. Pemerintah

## **2.4 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Peraturan di Indonesia untuk mewajibkan setiap perusahaan yang go public agar menyerahkan laporan keuangan yang telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan melalui proses audit, serta tepat waktu penyampaiannya telah tertuang dalam UU No.8 tahun 1995 tentang pasar modal dan Keputusan Terbaru Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.6 tahun 2012, disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan disampaikan kepada Bapepam. Laporan Keuangan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (Maret)

atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

## 2.5 Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, jadi tingkat likuiditas yang rendah berarti menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka kinerjanya dianggap semakin baik. perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi, biasanya memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapat berbagai dukungan dari banyak pihak, misalnya lembaga keuangan, kreditur ataupun pemasok (Darmawan, 2014) dalam Widodo (2018).

Munawir (2010) menjelaskan mengenai rumus perhitungannya:

Rasio Lancar (*current ratio*)

Untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar (*current asset*).

$$\text{Likuiditas (CR)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

## 2.6 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat ditunjukkan oleh laba yang di peroleh dari penjualan atau pendapatan investasi (Kasmir, 2011).

Novia (2018) menjelaskan rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dipakai dalam jenis-jenis akuntansi keuangan, yaitu :

Rasio Pengembalian Aset (*Return on asset ratio*)

Digunakan untuk menilai persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait total aset.

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## 2.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan hingga beberapa tahun yang menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan yang ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset dan rata-rata tingkat penjualan. Dalam hal ini jika penjualan lebih besar dari biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh laba sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan mengalami kerugian (Brigham dan Houston, 2001) dalam Syukrina (2018).

Menurut keputusan ketua BAPEPAM No IX.C.7, komponen ukuran perusahaan yang biasa dipakai untuk menentukan tingkatan perusahaan adalah :

1. Tenaga kerja, merupakan jumlah pegawai yang bekerja di perusahaan.
2. Tingkat penjualan, merupakan volume penjualan perusahaan pada periode tertentu.
3. Total utang, merupakan jumlah utang perusahaan pada periode tertentu.
4. Total aset, merupakan keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan pada waktu tertentu.

## 2.8 Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya sebuah perusahaan berdiri, berkembang dan bertahan. Umur perusahaan dihitung sejak perusahaan tersebut berdiri berdasarkan akta pendirian sampai penelitian dilakukan. Hasil pengujian yang dilakukan oleh Trisnawati (1998) dan Beatty (1989) dalam Erawati (2018) menyatakan bahwa perusahaan yang sudah lama berdiri, kemungkinan sudah banyak pengalaman yang diperoleh. Semakin lama umur perusahaan, semakin banyak informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut,

maka akan membuat perusahaan tersebut semakin berkompeten serta diakui keberadaan dan keunggulannya di mata masyarakat.

## **2.9 Hipotesis**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hipotesis penelitian yang di ajukan adalah :

H<sub>1</sub> : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H<sub>4</sub> : Umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H<sub>5</sub> : Likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **3. Metode Penelitian**

### **3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Variabel diklasifikasikan menjadi dua yaitu variabel dependen (Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan) dan variabel independen (Variabel Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan).

### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang telah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2018.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling* atau pemilihan sampel karena tidak semua sampel sesuai dengan kebutuhan

penulis, oleh karena itu penulis memilih *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama tahun 2010-2018
2. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut dan memiliki data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke Bapepam tahun 2010-2018.
3. Perusahaan dengan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.
4. Perusahaan yang mempunyai kelengkapan data-data yang diperlukan, yang berhubungan dengan masing-masing variabel dalam penelitian.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan rekaman historis mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, profil atau informasi umum perusahaan serta tanggal pelaporan keuangan perusahaan ke Bapepam tahun 2010-2018.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui metode yang akan digunakan dalam mengumpulkan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar (Sugiyono, 2012). Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penelusuran data sekunder yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi yaitu proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari data-data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2010-2018 yang diperoleh di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan website/situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3.5 Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik : Multikolinieritas
3. Uji Regresi Logistik
  - Identifikasi Data Outliers
  - Deskripsi Hasil Uji Regresi Logistik
  - Menguji Kelayakan Model Regresi : Hosmer & Lemeshow
  - Pengujian Model Fit dan Keseluruhan Model (Overall Model Fit) : Likelihood Ratio
  - Matrix Klasifikasi
4. Uji Hipotesis
  - Uji Koefisien Determinasi / Pseudo R Square (Nagelkerke R Square)
  - Uji Simultan : Omnibus Test
  - Uji Parsial : Uji Wald

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas X1	90	58,05	863,78	243,8705	159,20988
Profitabilitas X2	90	2,42	65,72	13,4323	11,92520
Ukuran Perusahaan X3	90	13,94	30,50	23,9616	5,53343
Umur Perusahaan X4	90	,00	34,00	18,3000	8,35780
Valid N (listwise)	90				

Berikut adalah penjelasan dari setiap output perhitungan statistik variabel likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan pada tabel diatas:

1. N, menyatakan jumlah data valid atau data yang dipakai dalam penelitian ini

berjumlah 90 data atau 90 sampel pada setiap variabel independen yang digunakan.

2. Minimum, merupakan nilai terkecil pada sampel yang digunakan dalam masing-masing variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan maupun umur perusahaan.
3. Maximum, merupakan nilai terbesar pada sampel yang digunakan dalam masing-masing variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan maupun umur perusahaan.
4. Mean, merupakan nilai rata-rata pada sampel yang digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan kondisi sampel yang berhubungan dengan hipotesis.
  - Variabel likuiditas mempunyai nilai rata-rata 243,87 dimana nilai tersebut menjelaskan bahwa rata-rata perusahaan sampel dalam penelitian ini memiliki likuiditas yang tinggi. Maka, rata-rata perusahaan sampel dalam penelitian ini cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.
  - Variabel profitabilitas mempunyai nilai rata-rata 13,43 dimana nilai tersebut menjelaskan bahwa rata-rata perusahaan sampel dalam penelitian ini memiliki profitabilitas yang lumayan rendah. Maka, rata-rata perusahaan sampel dalam penelitian ini cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.
  - Variabel Ukuran perusahaan mempunyai nilai rata-rata 23,96 dimana nilai tersebut menjelaskan bahwa rata-rata perusahaan sampel dalam penelitian ini memiliki ukuran perusahaan yang lumayan besar. Maka, rata-rata perusahaan sampel dalam penelitian ini cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.
  - Variabel umur perusahaan mempunyai nilai rata-rata 18, dimana nilai tersebut menjelaskan bahwa umur rata-rata perusahaan dalam sampel penelitian ini berusia 18 tahun yang dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang sudah berumur tua, sehingga sudah berpengalaman dalam dunia industri. Maka, rata-rata perusahaan sampel dalam penelitian ini cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

5. Std Deviation, merupakan bentuk pengukuran yang digunakan untuk mengukur jumlah variasi atau sebaran suatu kelompok data terhadap rata-ratanya.

- Nilai standar deviasi pada variabel likuiditas sebesar 159,2 dan *mean* sebesar 243,8, artinya data sampel pada penelitian ini kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada *mean*.
- Nilai standar deviasi pada variabel profitabilitas sebesar 11,92 dan *mean* sebesar 13,43 artinya data sampel pada penelitian ini kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada *mean*.
- Nilai standar deviasi pada variabel ukuran perusahaan sebesar 5,53 dan *mean* sebesar 23,96, artinya data sampel pada penelitian ini kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada *mean*.
- Nilai standar deviasi pada variabel umur perusahaan sebesar 8,35 dan *mean* sebesar 18, artinya data sampel pada penelitian ini kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada *mean*.

#### 4.2 Uji Asumsi Klasik Multikoleniaritas

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	.247	.293			
LIKUIDITAS	.038	.031	.142	.812	1.231
PROFITABILITAS	.216	.456	.065	.572	1.750
UKURAN PERUSAHAAN	-.009	.011	-.111	.617	1.622
UMUR PERUSAHAAN	.004	.006	.088	.773	1.294

a. Dependent Variable: KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Sumber: *Output SPSS 20* (data diolah)

Dari tabel dapat diketahui hasil perhitungan masing-masing variabel bebas (X) memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10. Hasil perhitungan masing-masing variabel bebas juga memiliki nilai VIF dibawah 10. Dengan demikian, hasil uji pada tabel diatas membuktikan bahwa pada model regresi ini tidak terdapat gejala multikolinieritas dan Ho diterima dan disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari multikolinieritas.

### 4.3 Analisis Regresi Logistik

Analisis pengujian regresi logistik memperhatikan hal-hal berikut:

#### 1. Identifikasi Data Outliers

Tabel Data Outliers

CasewiseList<sup>b</sup>

Case	Selected Status <sup>a</sup>	Observed	Predicted	Predicted Group	Temporary Variable	
		Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan			Resid	Zresid
26	S	1**	.136	0	.864	2.519
27	S	1**	.141	0	.859	2.470
37	S	1**	.184	0	.816	2.107
41	S	1**	.133	0	.867	2.555
42	S	1**	.159	0	.841	2.296
57	S	1**	.085	0	.915	3.277

a. S = Selected, U = Unselected cases, and \*\* = Misclassified cases.

b. Cases with studentized residuals greater than 2.000 are listed.

Tabel menunjukkan bahwa terdapat 6 buah data outliers yaitu data ke 26, 27, 37, 41, 42 dan 57 yang mengalami kesalahan spesifikasi karena seharusnya merupakan anggota kategori 1 (mengalami ketepatan waktu), namun prediksi model memberikan hasil prediksi dengan kategori 0 (tidak mengalami ketepatan waktu). Sehingga keenam data outlier tersebut harus dikeluarkan dari model penelitian untuk analisis selanjutnya guna mendapatkan hasil regresi yang baik.

#### 2. Hasil Analisis Regresi Logistik

Tabel Hasil Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
X1	1,810	,942	3,697	1	,055	6,113
X2	-2,169	,954	5,173	1	,023	,114
Step 1 <sup>a</sup> X3	,062	,085	,525	1	,469	1,064
X4	3,915	1,983	3,899	1	,048	50,156
Constant	-22,085	8,508	6,738	1	,009	,000

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Berdasarkan output pada tabel diatas, maka model persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Ln(Y) = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4}$$

$$\mathbf{Ln(Y) = -22,085 + 1,810 X_1 - 2,169 X_2 + 0,062 X_3 + 3,915 X_4}$$

Keterangan:

Y = Ketepatan waktu pelaporan keuangan

B<sub>0</sub> = konstanta

X<sub>1</sub> = Likuiditas

X<sub>2</sub> = Profitabilitas

X<sub>3</sub> = Ukuran Perusahaan

X<sub>4</sub> = Umur Perusahaan

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan dan dianalisis sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 22,085 dengan tanda negatif, sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel independen (likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan) diasumsikan bernilai 0 (nol), maka nilai variabel dependen (ketepatan waktu pelaporan keuangan) mengalami penurunan sebesar 22,085 satuan.
- b) Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (X<sub>1</sub>) sebesar 1,810 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan tingkat likuiditas, maka akan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sebesar 1,810 satuan dan sebaliknya, penurunan satu satuan tingkat likuiditas, maka akan menurunkan tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sebesar 1,810 satuan.
- c) Koefisien regresi variabel profitabilitas (X<sub>2</sub>) sebesar 2,169 dengan tanda negatif, menyatakan bahwa setiap kenaikan satuan nilai profitabilitas akan menurunkan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sebesar 2,169 satuan dan sebaliknya, setiap penurunan satuan nilai profitabilitas, maka akan meningkatkan tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sebesar 2,169 satuan.

- d) Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan ( $X_3$ ) sebesar 0,062 menyatakan bahwa setiap kenaikan satuan nilai ukuran perusahaan, akan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sebesar 0,062 dan sebaliknya, setiap penurunan satuan nilai ukuran perusahaan, maka akan menurunkan tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sebesar 0,062 satuan.
- e) Koefisien regresi variabel umur perusahaan ( $X_4$ ) sebesar 3,915 menyatakan bahwa setiap kenaikan satuan nilai umur perusahaan akan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sebesar 3,915 satuan dan sebaliknya, setiap penurunan satuan nilai umur perusahaan, maka akan menurunkan tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sebesar 3,915 satuan.
- f) Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

### 3. Menguji Kelayakan Model Regresi

Tabel Hasil Uji Hosmer and Lemeshow

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	2,755	8	,949

Tabel Menunjukkan hasil pengujian hosmer and lemeshow. Dengan probabilitas signifikansi menunjukkan angka 0,949 yang berarti nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,10. Maka  $H_0$  diterima, dan model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya karena model mampu memprediksi nilai observasinya.

#### 4. Pengujian Model Fit dan Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Tabel Hasil Uji Model Fit

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	76,639	-1,333
	2	75,700	-1,587
	3	75,694	-1,609
	4	75,694	-1,609

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 75,694
- c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Tabel Hasil Uji Keseluruhan Data

**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	X1	X2	X3	X4	
Step 1	1	69,400	-3,842	,631	-,357	,011	,335
	2	63,395	-7,446	1,171	-,851	,023	,806
	3	60,469	-11,944	1,503	-1,348	,037	1,632
	4	58,872	-17,610	1,702	-1,834	,053	2,867
	5	58,547	-21,327	1,802	-2,121	,061	3,725
	6	58,537	-22,060	1,811	-2,168	,062	3,908
	7	58,537	-22,085	1,810	-2,169	,062	3,915
	8	58,537	-22,085	1,810	-2,169	,062	3,915

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 75,694
- d. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

Pada tabel 1 dan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai log likelihood pada block number = 0 adalah 75,694 sedangkan nilai block number = 1 adalah 58,537 yang berarti nilai log likelihood mengalami penurunan, sehingga model

regresi tersebut baik atau model regresi fit dengan data.

### 5. Matrix Klasifikasi

Tabel Matrix klasifikasi  
Classification Table<sup>a</sup>

	Observed		Predicted		
			Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Y		Percentage Correct
			Tidak tepat waktu	Tepat waktu	
Step 1	Ketepatan Waktu	Tidak tepat waktu	69	1	98,6
	Pelaporan Keuangan Y	Tepat waktu	12	2	14,3
	Overall Percentage				84,5

a. The cut value is ,500

Perusahaan yang benar-benar mengalami ketidaktepatan waktu pelaporan keuangan sebanyak 69 perusahaan, sedangkan perusahaan yang diprediksi tepat waktu namun ternyata tidak tepat waktu ada 1 perusahaan. Kemudian perusahaan yang benar-benar mengalami tepat waktu ada 2 perusahaan, sedangkan perusahaan yang diprediksi tidak tepat waktu namun ternyata tepat waktu ada sebanyak 12 perusahaan. Kekuatan prediksi model perusahaan yang melakukan ketepatan waktu pelaporan keuangan ialah sebesar 14,3% dan kekuatan prediksi model perusahaan yang tidak melakukan ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah sebesar 98,6% . sehingga jika dihitung, maka persentase keseluruhan (*Overall Percentage*) yang di dapat yaitu :

$$\frac{\text{Prediksi tidak tepat waktu} + \text{prediksi tepat waktu}}{\text{Jumlah sampel}} = \frac{69 + 2}{84} = \mathbf{84,5\%}$$

#### 4.4 Uji Hipotesis

##### 1. Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

##### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	58,537 <sup>a</sup>	,185	,311

a. Estimation terminated at iteration number 8

because parameter estimates changed by less than ,001.

Pada tabel di atas menjelaskan nilai Nagelkerke R Square adalah sebesar 0,311 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 31,1%, sedangkan sisanya sebesar 68,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

##### 2. Uji Simultan pada Omnibus Test

Tabel Hasil Uji Simultan pada Omnibus Test

##### Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step	17,158	4	,002
Step 1 Block	17,158	4	,002
Model	17,158	4	,002

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Sig. Model sebesar 0,002 yang berarti nilai tersebut kurang atau lebih kecil dari 0,10 dan nilai chi square hitung sebesar 17,158 > nilai chi square tabel 9,487, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y (ketepatan waktu pelaporan keuangan).

### 3. Uji Parsial Pada Uji Wald

Tabel Hasil Uji wald  
**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
X1	1,810	,942	3,697	1	,055	6,113
X2	-2,169	,954	5,173	1	,023	,114
Step 1 <sup>a</sup> X3	,062	,085	,525	1	,469	1,064
X4	3,915	1,983	3,899	1	,048	50,156
Constant	-22,085	8,508	6,738	1	,009	,000

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Interpretasi hasil uji wald pada tabel 4.14 diatas adalah:

- a. Likuiditas ( $X_1$ ) memiliki nilai wald 3,697 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,055. Hal tersebut menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,10 maka hipotesis 1 diterima, artinya bahwa variabel likuiditas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Profitabilitas ( $X_2$ ) memiliki nilai wald 5,173 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023. Hal tersebut menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih rendah dari 0,10 namun memiliki nilai beta bernilai min (-2,169) yang berarti bahwa variabel profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Maka hipotesis 2 ditolak, artinya bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- c. Ukuran perusahaan ( $X_3$ ) memiliki nilai wald 0.525 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,469. Hal tersebut menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,10 maka hipotesis 3 ditolak, artinya bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- d. Umur perusahaan ( $X_4$ ) memiliki nilai wald 3,899 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,048. Hal tersebut menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,10 maka hipotesis 4 diterima, artinya bahwa

variabel umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **4.5 Pembahasan**

##### **1. Likuiditas Dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Dari hasil olahan data statistik dapat dilihat bahwa variabel likuiditas menunjukkan koefisien regresi sebesar 3,697 dengan probabilitas variabel 0,055 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,10. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ( $Y$ ). Maka,  $H_1$  dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan data statistik deskriptif pada tabel 4.4, dapat diketahui bahwa perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki perolehan rata-rata tingkat likuiditas yang tinggi, hal ini menunjukkan bukti bahwa tingkat likuiditas yang tinggi akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan memiliki kesempatan lebih untuk mendapat dukungan dari berbagai pihak sehingga laporan keuangan akan lebih cepat dipublikasikan kepada publik dan hal ini menyebabkan hasil penelitian yang signifikan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Marathani (2013) dan Nurmiati (2016) yang menyatakan bahwa tingkat likuiditas suatu perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dikarenakan perusahaan dengan likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi pula dalam melunasi hutang. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

##### **2. Profitabilitas Dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Dari hasil olahan data statistik dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,023 yang lebih kecil dari alpha 0,05, namun nilai beta menunjukkan nilai min (-2,169), hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas ( $X_2$ ) berpengaruh negatif terhadap ketepatan

waktu pelaporan keuangan (Y). Dengan demikian H<sub>2</sub> dalam penelitian ini ditolak.

Semakin besar ROA maka akan semakin berpengaruh dalam memperlakukan penyampaian laporan keuangan untuk cenderung tidak tepat waktu. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.4 hasil statistik deskriptif, diketahui bahwa jarak antara nilai perolehan standar deviasi dan rata-rata tingkat profitabilitas perusahaan sampel termasuk dekat, dimana nilai standar deviasi sebesar 11,92 dan nilai rata-rata sebesar 13,43, hal ini yang menyebabkan hasil penelitian signifikan. Namun nilai beta pada regresi menunjukkan nilai (-) hal ini terjadi karena rata-rata perusahaan sampel menunjukkan profitabilitas yang tinggi namun tidak menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nurmiati (2016) yang menemukan bukti empiris bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA secara signifikan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena dimungkinkan adanya tax motivations dari manajemen perusahaan, yaitu manajer perusahaan berusaha melakukan manajemen laba sampai pada tingkat laba yang diinginkan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Manajer cenderung selalu berusaha untuk meminimalisir kewajiban-kewajiban, termasuk kewajiban untuk membayar pajak. Bagi manajer, semakin kecil pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah berarti semakin kecil kewajibannya. Proses tersebut membutuhkan waktu relatif lama sehingga menyebabkan manajemen tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin tinggi profitabilitas, maka perusahaan akan semakin tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan profitabilitas merupakan salah satu rasio yang menunjukkan efektivitas kinerja

perusahaan, sehingga apabila perusahaan memiliki profit yang tinggi maka perusahaan akan semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut dapat segera digunakan bagi pihak yang membutuhkan, seperti investor guna mengambil keputusan untuk berinvestasi atau tidak pada perusahaan tersebut.

### 3. Ukuran Perusahaan Dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari hasil olahan data statistik dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,469 yang lebih besar dari alpha 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ( $Y$ ). Dengan demikian  $H_3$  dalam penelitian ini ditolak.

Variabel ukuran perusahaan yang diproksi dengan Ln Total aset tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan atau tidak terdapat kecenderungan bagi perusahaan yang besar akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Begitu juga sebaliknya, bahwa tidak terdapat kecenderungan bagi perusahaan yang kecil akan tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan mereka. Hasil yang tidak signifikan ini bisa terjadi karena investor tidak terpengaruh oleh besar kecilnya perusahaan dalam kapasitas untuk menghasilkan laba tetapi lebih melihat kinerja perusahaan tersebut. Alasan lain bisa terjadi karena operasi dari seluruh perusahaan manufaktur telah mendapatkan pengawasan dari bapepam, sehingga baik perusahaan manufaktur besar maupun kecil telah memiliki struktur pengendalian yang cukup baik. Dengan demikian perlakuan terhadap setiap perusahaan relatif sama. Hasil penelitian ini mendukung penelitian nofiyani (2013) yang menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena dengan ukuran perusahaan yang besar berarti terdapat sumber daya yang besar pula sehingga perusahaan dapat

melakukan investasi dan memenuhi permintaan produk untuk memperluas pangsa pasar sehingga perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

#### 4. Umur Perusahaan Dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari hasil olahan data statistik dapat dilihat bahwa variabel umur perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,032 yang lebih kecil dari alpha 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ( $Y$ ). Dengan demikian  $H_4$  dalam penelitian ini dapat diterima.

Perusahaan yang mempunyai umur yang lebih tua dapat menjamin akan melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Hal ini terjadi karena semakin panjang umur perusahaan maka akan semakin berpengalaman perusahaan tersebut sehingga memiliki prosedur internal kontrol yang kuat. Dapat dilihat dari hasil statistik deskriptif pada tabel 4.4 bahwa rata-rata perusahaan sampel penelitian memiliki umur perusahaan yang relatif tua yaitu 18 tahun. Karena internal kontrol perusahaan sudah baik, maka perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. penelitian ini mendukung penelitian calen (2012) dan fatmayenti (2015) yang menemukan bukti empiris bahwa umur perusahaan yang diukur dari tahun listing perusahaan di BEI berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

#### 5. Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari hasil olahan data statistik dapat dilihat bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan yang diuji secara bersama-sama atau simultan memiliki nilai signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari alpha 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ( $Y$ ). Dengan demikian  $H_5$  dalam penelitian ini dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian calen (2012) yang menemukan bukti empiris bahwa variabel likuiditas,

profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

## **5. Penutup**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2012-2018, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel likuiditas ( $X_1$ ) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y).
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y).
3. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel ukuran perusahaan ( $X_3$ ) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y).
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel umur perusahaan ( $X_4$ ) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y).
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian diantaranya yaitu:

1. Terdapat beberapa perusahaan sampel yang digunakan tidak sesuai dengan kriteria penelitian sehingga sebanyak 16 perusahaan harus dieliminasi.
2. Keterbatasan pada data yang semula terdiri dari 90 sampel harus dikurangi 6 sampel sehingga total menjadi 84 sampel dikarenakan terdapat indikasi data ekstrim (outlier).

### 5.3 Saran

Atas dasar kesimpulan yang dikemukakan diatas, dapat diberikan beberapa saran dan diharapkan berguna bagi usaha. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Investor

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak terdapat perusahaan yang belum tepat dalam menyampaikan laporan keuangannya, maka dari itu investor harus lebih berhati-hati dalam berinvestasi. Sebagai pertimbangan bagi investor untuk tetap mengawasi dan menjalin komunikasi secara lebih insentif kepada manajer perusahaan guna mengetahui lebih dalam keadaan yang dialami oleh perusahaan.

#### 2. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sehingga diharapkan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan pada pelaporan kinerja keuangan yang terjadi pada perusahaan.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian sebelumnya. Dengan cara menambah jumlah sampel, memperpanjang periode pengamatan, serta menggunakan faktor-faktor diluar variabel selain variabel dalam penelitian ini seperti variabel konsentrasi kepemilikan, jumlah dewan direksi, leverage, pergantian auditor, opini audit dan masih banyak lagi variabel yang bisa ditambahkan untuk menguji ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, Denny. 2015. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.3 No.2. Bandung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
- Calen. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Murni Sadar Vol 2 No 2.Medan : Politeknik Bisnis Indonesia, Sumatera Utara.
- Cnb Indonesia. 2018. *Telat Beri Laporan Keuangan, Produsen Taro Didenda*<https://www.cnbcindonesia.com/market/20180713205005-17-23529/telat-beri-laporan-keuangan-produsen-taro-didenda> (diakses pada 19 Oktober 2019, pukul 09.53 WIB).
- Dwi, I Made 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 15 No 1. Bali : Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Erawati, Teguh. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Jurnal Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha Vol.26 No.2. Yogyakarta : Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Fatmayenti, Sri. 2015. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie Vol.3 No.3. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Bakrie Jakarta Selatan.
- Harlan, Johan. 2018. *Analisis Regresi Logistik*. Jakarta :Gunadarma
- Hastuti, Tri. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Tekstil di BEI Periode 2010-2014*. Jurnal JOM FISIP Vol.4 No.2. Riau : Fakultas Bisnis Universitas Bina Widya Pekanbaru.
- Idx.co.id (Situs Resmi Bursa Efek Indonesia).
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Edisi 2007. Jakarta : Salemba Empat.
- Indrayani, Henni. 2017. *Teori Institusional (Institutional Theory)*. Jurnal Al-Iqtishad Vol.2 No.13. Riau : Fakultas Ekonomi dan Sosial UIN Sultan Syarif Kasim.

- Indrayenti. 2016. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.6 No.2. Lampung : Universitas Bandar Lampung Indonesia.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kemenperin. 2019. *Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun*. <https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiun-> (diakses pada 19 Oktober 2019, pukul 11.50 WIB)
- keputusan ketua BAPEPAM No IX.C.7 Tentang Komponen Ukuran Perusahaan Untuk Menentukan Tingkat Perusahaan.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 tahun 2003.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.6 tahun 2012.
- Marathani. Dhea Tiza. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB Vol.2 No.1. Malang : Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Muhimatul, Lulu. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ*. Jurnal JAI Vol 5 No 1. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Nofiyani. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI Periode 2008-2011*. Skripsi. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul.
- Novia. 2018. *Pengertian dan jenis rasio profitabilitas*. <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-rasio-profitabilitas-pengertian-dan-jenis-rasio/> (diakses 2 Desember 2019, pukul 19.20)

- Nurmiati. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol 13 No 2. Samarinda : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
- Pratama, Baradha. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timeliness pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. E-Journal S1 Undip Vol.3 No.2. Semarang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- PSAK No.1 Tahun 2012 Tentang *Penyajian Laporan Keuangan*.
- Pujiatmi, 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2013-2015*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan Vol 7 No 1. Surakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta.
- Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Riswan. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Asuransi di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.6 No.1. Lampung : Uniersitas Bandar Lampung Indonesia.
- Statistik. 2011. *Simulasi Regresi Logistik dengan SPSS*. <https://www.konsultanstatistik.com/2011/07/simulasi-regresi-logistik.html?m=1>
- Stocks Asia. 2018. *Kinerja Prasadha Aneka Niaga*. <https://stocks.asia/?q=PSDN> (diakses pada 19 Oktober 2019, pukul 10.16 WIB).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyo, Wahyu Adhy. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Suwis. 2017. *Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas*. <https://spicytwentyone.blogspot.com/2017/05/uji-asumsi-klasik.html?m=1> (Diakses pada 27 November 2019, pukul 20.00 WIB).

Syukrina, Viola. 2018. *Analisis Pengaruh Ukuran perusahaan dan Profit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan*. Jurnal Benefita 3 No.2 (196-203). Batam : Universitas Putera.

UU No.8 Tahun 1995 Tentang *Pasar Modal*.

Widodo, Galih. 2018. *Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Periode 2012-2016*. Skripsi. Jawa Timur : Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Yuniarti, Rina. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Jurnal Baabu Al-Ilmi Vol.1 No.1. Bengkulu : Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen.

Yunita, Trisiana. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan di BEI Peiode 2013-2015*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.



